

Beruntun

● Sambungan Hal 1

akhir. "Saya tidak bisa merasa puas karena kami kalah, tetapi dari cara kami bermain dan bagaimana kami menempatkan diri di lapangan, itu hal yang sangat positif," tambahnya.

Senada dengan sang pelatih, kapten PSIM Yogyakarta, Reva Adi Utama, juga mengakui hasil pertandingan ini bukan yang diinginkan tim. Ia menegaskan PSIM datang ke Samarinda dengan target meraih kemenangan, namun harus menerima kenyataan pahit kalah di menit-menit akhir. "Ini tentu bukan hasil yang kami inginkan karena kami datang ke sini untuk menang. Tapi di fase ini, kami sedang membangun sistem dan pelatih sedang membangun identitas cara kami bermain," ucap Reva.

Dia memiopia seluruh pemain tetap menjaga sikap positif meski PSIM kini menelan dua kekalahan beruntun di BRI Super League 2025/2026. Dia optimistis Laskar Mataram akan terus berkembang dan mampu bangkit pada laga berikutnya. "Para pemain tetap positif dan menjaga motivasi serta semangat. Kami akan menatap pertandingan berikutnya untuk bisa meraih tiga poin," pungkasnya.

Jalannya laga

Sejak peluit dibunyikan, Borneo FC langsung meng-

ambil inisiatif serangan. Peluang cepat didapat tuan rumah pada menit ke-3 melalui sepakan M. Sihran dari dalam kotak penalti, namun bola melambung tipis di atas mistar gawang PSIM. Tekanan terus dilancarkan Pesut Etam dalam sepuluh menit pertama. PSIM lebih banyak bertahan setelah Borneo FC mampu mendikte jalannya pertandingan. Kombinasi umpan satu-dua di mulut gawang PSIM nyaris berbuah gol, tetapi Andy Setyo tampil sigap dengan mengintersep pergerakan Kaio Nunes.

PSIM perlahan keluar dari tekanan dan mencatatkan peluang melalui Riyatno Abiyoso. Tembakan Abiyoso dari luar kotak penalti menjadi *shot on target* pertama Laskar Mataram, namun masih bisa ditepis kiper Borneo FC, Nadeo Argawinata. Tak berselang lama, Borneo kembali menekan. Marcos Astina hampir membuka keunggulan setelah tendangannya membentur tiang gawang PSIM. Skor masih imbang tanpa gol.

PSIM juga mendapat peluang emas pada menit ke-26. Andy Setyo menyambut umpan sepak pojok dengan tandukan, tetapi bola kembali membentur tiang gawang Borneo FC. Kebuntuan akhirnya pecah pada menit ke-31. Kaio Nunes mencetak gol bagi Borneo FC melalui situasi sepak pojok. Gol tersebut sempat dianulir wasit Muhammad Nazmi, namun setelah

tinjauan VAR, gol Kaio Nunes disahkan. Borneo FC unggul 1-0 hingga turun miinum.

Babak dua

Memasuki babak kedua, PSIM tampil lebih berani demi mengejar ketertinggalan. Sejumlah peluang berhasil diciptakan, namun belum mampu berbuah gol. Usaha PSIM membuahkan hasil pada menit ke-82. Laskar Mataram mendapat hadiah penalti setelah pemain pengganti Andy Irfan dilanggar di dalam kotak terlarang. Ze Valente yang maju sebagai eksekutor sukses menjalankan tugasnya dan menyamakan kedudukan menjadi 1-1. Gol tersebut menjadi penalti kelima Ze Valente musim ini, dan seluruhnya berakhir gol.

Namun, harapan PSIM untuk membawa pulang satu poin pupus di masa *injury time*. Striker jangkung Obieta Alberdi yang baru masuk sebagai pemain pengganti sukses mencetak gol lewat tendukan pada menit ke-90+2. Gol tersebut memastikan kemenangan 2-1 bagi Borneo FC Samarinda.

Hingga pekan ke-19, Laskar Mataram masih tertahan di peringkat ketujuh klasemen sementara dengan koleksi 30 poin dari 19 pertandingan. Sebaliknya, tambahan tiga poin membuat Borneo FC merangsek ke posisi kedua klasemen dengan 43 poin, hanya terpaat satu angka dari Persib Bandung yang masih memimpin di puncak. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005